

# Peran pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi

Sri Wahyuni\*, Juana Rafa, Aprilliantoni

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

\*sriwahyuni.sps@unismabekasi.ac.id

## Abstract

*The use of information technology in education has become a crucial issue in the development of education in the digital era. This research aims to understand how the use and development of information technology affect the quality of learning in elementary schools. The focus is on analyzing the level of information technology usage at SDIT Almanar in Bekasi City, to understand its role in improving the quality of learning, and to evaluate the attitudes of teachers and students towards the use of information technology in education. This study employs a descriptive-relational learning approach to examine the relationship between the utilization and development of information technology and the quality of learning. The research population and sample consist of teachers and students at SDIT Almanar in Bekasi City. The sample includes 300 students and 30 randomly selected teachers from SDIT Almanar Bekasi City. The research instrument is a set of questions. Data collection methods include surveys distributed to selected students and teachers. Data collection will be conducted over two weeks. The data will be analyzed using descriptive statistics and correlation analysis. The research findings indicate that the utilization and development of information technology have a significant impact on the quality of education at SDIT Almanar, Bekasi City, positively influencing the quality of education and enhancing student learning by creating a better learning environment. Based on the research results, it is concluded that the utilization and development of information technology are important factors that can affect the quality of education at SDIT Almanar, Bekasi City. Therefore, research is needed to improve the quality of information technology use and development in schools. We believe this study can provide detailed information on the impact of information technology utilization and development in the field of education and offer recommendations for improving learning at SDIT Almanar, Bekasi City.*

**Keywords:** Information technology; Quality of education; SDIT Almanar

## Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan telah menjadi isu penting dalam perkembangan pendidikan di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan perkembangan teknologi informasi mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah dasar. Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi di SDIT Almanar Kota Bekasi, Untuk mengetahui peran penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pembelajaran, untuk mengevaluasi sikap guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran deskriptif-relasional untuk mengetahui hubungan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dengan kualitas pembelajaran. Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari guru dan siswa SDIT Almanar di kota Bekasi. Sampel: 300 siswa dan 30 guru acak dari SDIT Almanar kota Bekasi. Alat penelitiannya adalah pertanyaan. Metode Pengumpulan Data: survei didistribusikan kepada siswa dan guru terpilih. Pengumpulan data akan dilakukan dalam waktu dua

Copyright (c) 2024 Sri Wahyuni, Juana Rafa, Aprilliantoni

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

Article Information: Submitted 09 June 2024, Accepted 19 August 2024, Published 31 August 2024

minggu. Data akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan dan meningkatkan pembelajaran siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan di SDIT Almanar Kota Bekasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk meningkatkan kualitas penggunaan dan pengembangan teknologi informasi di sekolah. Kami yakin penelitian ini dapat memberikan informasi secara detail mengenai dampak pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi di bidang pendidikan serta memberikan rekomendasi perbaikan pembelajaran di SDIT Almanar kota Bekasi.

**Kata Kunci:** Mutu pendidikan; SDIT Almanar; Teknologi informasi

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Di era digital saat ini, teknologi sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu manfaat teknologi dalam pendidikan adalah memudahkan akses terhadap informasi. Berkat Internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai sumber belajar Online. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa belajar mandiri melalui aktivitas interaktif dan menyenangkan. Selain memudahkan akses terhadap informasi, teknologi juga dapat meningkatkan pembelajaran. Pembelajaran Online memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuannya. Teknologi juga memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara menyenangkan dan interaktif, misalnya menggunakan video atau animasi (Achmad dkk., 2021).

Dengan Internet, siswa dan guru dapat mengakses berbagai sumber belajar Online. Teknologi memungkinkan siswa belajar mandiri melalui aktivitas interaktif dan menyenangkan. Kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak dapat kita hindari karena kemajuan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi tampaknya telah mengubah cara perpustakaan, guru, dan sistem pendidikan beroperasi. Segala inovasi dirancang untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Selain banyak kemudahan, juga menawarkan cara-cara baru dalam menjalankan aktivitas manusia.

Namun pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Almanar mempunyai permasalahan tersendiri, seperti kurangnya fasilitas internet yang baik, sehingga kondisi ini membuat pembelajaran secara Online terkendala. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang tepat dari pemangku kepentingan di SDIT Almanar agar pembelajaran secara daring dapat terlaksana dengan baik. Sehingga para siswa maupun para guru dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal untuk mewujudkan transformasi dalam mutu pembelajaran. Peran serta pemerintah juga sangat di harapkan untuk memastikan seluruh siswa di Indonesia memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Selain itu, juga diperlukan pelatihan

guru dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam pendidikan, di mana pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi dan informasi dari guru kepada siswa dengan informasi pendidikan yang memuat unsur pendidikan. Sebagai sumber informasi, media dapat digunakan sebagai alat bagi siswa untuk mengungkapkan ide, konsep dan alat pembelajaran (Nurfadli, 2021). Mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Memanfaatkan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan.

## **Metode Penelitian**

Studi deskriptif-korelasional akan digunakan untuk menyelidiki hubungan antara pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dengan kualitas pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dari SDIT Almanar Kota Bekasi, adapun sampelnya adalah 300 siswa dan 30 guru secara acak dari SDIT Almanar Kota Bekasi.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, baik untuk siswa maupun guru. Kuesioner untuk siswa untuk mengukur tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan pemahaman terhadap kualitas pembelajaran. Kuesioner untuk guru mengevaluasi pengalaman dan persepsi guru terhadap pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Distribusi kuesioner kepada siswa dan guru yang terpilih. (2) Pengumpulan data akan dilakukan dalam waktu dua minggu. (3) Data akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi. Analisis data dilakukan dengan Analisis deskriptif, yaitu untuk mengidentifikasi tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan persepsi terhadap kualitas pembelajaran, dan analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dengan kualitas pembelajaran.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar. Secara keseluruhan, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi secara strategis di SDIT Almanar, Kota Bekasi, memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mendorong lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan berwawasan ke depan, teknologi mendukung misi sekolah untuk menyediakan pengalaman pendidikan yang luar biasa dan mempersiapkan siswa untuk kesuksesan di masa depan, serta telah mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan, serta teknologi informasi yang terintegrasi, juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa pemanfaatan dan

perkembangan teknologi informasi terhadap mutu pendidikan di SDIT Almanar kota Bekasi mampu meningkatkan mutu pembelajaran di SDIT Almanar. Temuan analisis menunjukkan bahwa:

1. Peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa

Alat dan sumber daya teknologi informasi (TI) membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Di SDIT Almanar, integrasi platform digital seperti papan tulis interaktif, aplikasi pendidikan, dan sumber daya pembelajaran Online menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Keterlibatan ini sangat penting untuk pemahaman yang lebih mendalam dan retensi pengetahuan.

2. Pengalaman pembelajaran yang dipersonalisasi

Teknologi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Perangkat lunak pembelajaran adaptif yang digunakan di SDIT Almanar menyesuaikan konten pendidikan dengan kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, menyediakan jalur pembelajaran yang disesuaikan dan membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka.

3. Akses ke sumber daya yang melimpah

Internet memberikan akses kepada siswa dan guru ke beragam sumber daya pendidikan yang sebelumnya tidak tersedia. SDIT Almanar memanfaatkan perpustakaan Online, situs web pendidikan, dan buku teks digital untuk memperkaya kurikulum dan menyediakan informasi terkini serta materi pembelajaran yang beragam.

4. Fasilitasi pembelajaran kolaboratif

Teknologi mendorong kolaborasi di antara siswa. Alat seperti forum diskusi Online, proyek kelompok yang dikelola melalui layanan *cloud*, dan konferensi video memungkinkan siswa di SDIT Almanar untuk bekerja sama, berbagi ide, dan memecahkan masalah secara kolektif, baik di dalam maupun di luar kelas.

5. Persiapan untuk dunia digital masa depan

Mengintegrasikan TI ke dalam sistem pendidikan mempersiapkan siswa untuk dunia digital. Dengan menggunakan teknologi secara teratur, siswa di SDIT Almanar mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting dan kompetensi yang diperlukan untuk kesuksesan akademik dan profesional di masa depan, termasuk menavigasi dan menilai informasi secara kritis secara Online, serta menggunakan alat digital untuk komunikasi dan produktivitas (Alifah, dkk. 2021)

6. Peningkatan metode pengajaran

Guru di SDIT Almanar mendapat manfaat dari TI dengan memiliki akses ke alat dan strategi pengajaran yang inovatif. Teknologi seperti alat penilaian digital, presentasi multimedia, dan perangkat lunak pendidikan membantu guru

menyampaikan pelajaran yang lebih efektif dan menarik, mengelola pengajaran yang berbeda, dan menilai kinerja siswa dengan lebih efisien.

7. Peningkatan keterlibatan orang tua

Teknologi menjembatani kesenjangan antara sekolah dan rumah, mendorong keterlibatan orang tua yang lebih besar. SDIT Almanar menggunakan alat komunikasi digital seperti email, sistem manajemen sekolah, dan portal orang tua untuk menjaga orang tua tetap terinformasi dan terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, memfasilitasi dukungan yang lebih baik untuk pembelajaran siswa.

8. Efisiensi administrasi yang lebih tinggi

Penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah meningkatkan efisiensi dan manajemen sumber daya. Di SDIT Almanar, sistem kehadiran digital, platform penilaian Online, dan perangkat lunak administrasi menyederhanakan tugas rutin, sehingga lebih banyak waktu yang tersedia bagi pendidik untuk fokus pada pengajaran dan dukungan siswa (Negara dkk., 2023)

9. Dukungan untuk pengajaran yang berbeda

Teknologi memungkinkan pengajaran yang berbeda, memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa mereka. Alat seperti aplikasi pendidikan dan platform pembelajaran Online yang digunakan di SDIT Almanar mendukung siswa dengan kemampuan dan gaya belajar yang bervariasi, memastikan setiap siswa memiliki akses ke peluang belajar yang sesuai dan efektif.

10. Promosi pembelajaran seumur hidup

Paparan terhadap teknologi mendorong budaya pembelajaran seumur hidup di antara siswa. Dengan secara teratur terlibat dengan alat dan sumber daya digital, siswa di SDIT Almanar mengembangkan rasa ingin tahu yang berkelanjutan dan kemampuan untuk mencari informasi dan keterampilan baru sepanjang hidup mereka, yang penting untuk beradaptasi dengan dunia yang berubah dengan cepat.

### **A. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan**

Beberapa cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan:

1. Pembelajaran daring (*e-learning*)

Pembelajaran Online menyediakan akses materi pendidikan dari mana saja. Video pembelajaran, modul dan pelajaran dapat membantu siswa belajar mandiri. Adanya perkembangan teknologi komunikasi menjadi jembatan informasi. Salah satu fungsi TIK di dunia yang mengglobal saat ini adalah sebagai sumber informasi, seperti Internet. Peserta hanya dapat mencari informasi dunia dengan mudah dan efisien melalui internet (Subadre dkk., 2023).

2. Penggunaan perangkat lunak pendidikan

Ada banyak program yang dirancang untuk mengembangkan kesadaran dan keterampilan di berbagai bidang. Aplikasi ini dapat memudahkan proses belajar siswa.

3. Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*)

Teknologi AI (kecerdasan buatan) dapat membantu memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik. Analisis data dapat membantu guru mengevaluasi kemajuan siswa.

4. Pembelajaran berbasis *game*

Pembelajaran melalui permainan dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Siswa banyak di antaranya didorong untuk belajar melalui metode pembelajaran yang menggunakan alat multimedia dibandingkan metode pembelajaran tradisional karena lebih menarik dan tidak membosankan bagi generasi Z yang kekinian.

5. Pemanfaatan internet untuk riset

Internet menyediakan akses cepat ke berbagai macam informasi dan sumber daya. Siswa dapat melakukan penelitian ekstensif untuk mendukung pembelajarannya. Adanya perkembangan teknologi komunikasi menjadi jembatan informasi. Salah satu fungsi TIK di dunia yang mengglobal saat ini adalah sebagai sumber informasi, seperti Internet. Peserta dapat dengan mudah dan efisien mencari informasi di seluruh dunia melalui Internet.

6. Kelas virtual

Penggunaan teknologi dalam pengajaran mata pelajaran tradisional dapat mengarah pada pelatihan kejuruan dan pembelajaran jarak jauh. Dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, pembelajaran menjadi lebih mudah. Proses pembelajaran tidak selalu harus tatap muka seperti dulu. Agar kita dapat memanfaatkan waktu secara efisien, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini. Indonesia sendiri karena sifat negara kepulauan sangat cocok dijadikan penolong utama dalam pemerataan pendidikan di Indonesia karena teknologi informasi dan komunikasi mempunyai potensi untuk pendidikan jarak jauh. Oleh karena itu, perkembangan teknologi komunikasi dikatakan telah menghilangkan batas-batas ruang dan waktu (Berliana dkk., 2023)

7. Platform kolaborasi

Alat kolaborasi seperti *Google Workspace* atau *Microsoft Teams* memungkinkan siswa dan guru berkolaborasi dalam proyek atau tugas dengan lebih efektif.

8. Penggunaan perangkat *mobile*

Dengan *Mobile Learning*, siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun mereka mau menggunakan perangkat seluler mereka.

#### 9. Pelatihan guru

Teknologi juga dapat digunakan dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru sehingga mereka dapat menggunakan alat-alat baru secara efektif. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan kontribusi terhadap pengelolaan lembaga pendidikan. Artinya lembaga pendidikan membekali siswanya dengan biaya pendidikan, kurikulum, auditor, dan lain-lain. Ini tentang memfasilitasi penyediaan layanan informasi seperti informasi tentang Sebagai pedoman pengelolaan kinerja adalah efisien dan efektif. Penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Integrasi teknologi harus didukung dengan pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa untuk menggunakan teknologi secara efektif.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan bukanlah hal baru. Namun tantangan yang kita hadapi masih sangat besar. Oleh karena itu, agar pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat efektif dan efisien, harus ada kerja sama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat (Leotman dkk., 2016).

#### **B. Solusi mengatasi kesenjangan digital**

Di masyarakat saat ini, keterampilan digital menjadi lebih penting dari sebelumnya. Banyak pekerjaan memerlukan keterampilan digital dasar, sekolah mengharuskan siswa memiliki akses internet di rumah untuk menyelesaikan proyek, dan banyak peluang ekonomi tersedia secara Online. Namun, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan keterampilan digital untuk mendapatkan pekerjaan, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, dan menyelesaikan pendidikan, jelas bahwa akses terhadap teknologi digital tidak lagi menjadi pilihan. Organisasi publik dan swasta harus menciptakan solusi terhadap kesenjangan sistemik dan mendorong kesetaraan di antara komunitas yang terpinggirkan. Kesenjangan digital mewakili perbedaan antara mereka yang mempunyai internet yang dapat diandalkan dan mereka yang tidak. Penting untuk diingat bahwa kemajuan teknologi ditunjukkan ketika membahas aspek digital. Ketika seorang ilmuwan atau insinyur mengembangkan solusi baru, banyak teknologi baru yang dapat muncul dari penemuan tersebut. Demikian pula keadaan internet pada tahun 2021 akan terlihat sangat berbeda dibandingkan pada awal tahun 2000-an. Dengan munculnya 5G dan teknologi lainnya, peluang digital bagi masyarakat kaya dan terhubung akan meningkat pesat dan kesenjangan antara kelompok-kelompok yang terpinggirkan akan semakin melebar. Akibatnya, standar literasi digital akan berkembang dan semakin sulit dicapai.

Cara untuk Menutup Kesenjangan Digital Banyak faktor yang memperlebar kesenjangan digital, mulai dari sejarah diskriminasi, kurangnya sumber daya ekonomi, hingga buruknya infrastruktur. Namun, menutup kesenjangan ini tidak semudah memberikan komputer atau ponsel kepada seseorang. Pengguna juga perlu memiliki infrastruktur yang tepat untuk menghubungkan perangkat, alat untuk

memelihara perangkat, dan pengetahuan untuk menggunakan perangkat. Namun beberapa solusi dapat membantu mengurangi kesenjangan dan meningkatkan akses digital bagi kelompok marginal.

Selama pandemi COVID-19, kesenjangan digital semakin terlihat. Ketika jutaan sekolah dan pekerjaan beralih ke daring, kurangnya konektivitas menyulitkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh. Orang dewasa yang tidak dapat melakukan pekerjaannya justru dipecat atau dikurangi jam kerjanya. Solusi utama untuk mengurangi kesenjangan digital adalah dengan meningkatkan koneksi komunitas (Baharuddin dkk., 2021) Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SDIT Almanar juga memiliki berbagai kendala,. Banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas - tugas yang diberikan oleh guru dengan alasan tidak dapat mengirimkan tugas karena tidak memiliki jaringan internet, sehingga sangat mengganggu proses belajar mengajar dan juga menyebabkan hasil belajar siswa menurun dan jauh dari harapan.

Menyediakan akses Internet *broadband* dapat membantu pengguna yang sebelumnya tidak memiliki akses Internet. Akses ke peralatan komputer dapat membantu meningkatkan jaringan. Yang juga sangat penting adalah peluncuran *broadband* yang dinamis dan berorientasi masa depan. Dengan investasi, pemerintah dan organisasi dapat menghubungkan sebanyak mungkin orang ke dunia digital. Keterampilan literasi, numerasi, dan literasi yang baik sangat penting bagi masyarakat untuk menjadi warga negara yang terintegrasi.

Memiliki keterampilan teknologi digital memungkinkan penggunaanya mengoperasikan komponen komputer termasuk *keyboard*, monitor, dan mouse. Akses dan gunakan berbagai program perangkat lunak, seperti pengolah kata, browser Internet, dan program email. Memahami cara berkomunikasi di ruang digital seperti email, media sosial, dan forum Online lainnya (Muntaqo, 2017). Temukan sumber terpercaya dan lakukan riset Online dengan baik. Hindari penipuan, skema *phishing*, dan aktivitas jahat lainnya. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan teknologi dan menggunakan situs web. Misalnya, seseorang yang memahami cara menemukan informasi yang dapat dipercaya secara Online mungkin lebih memilih pekerjaan berbasis penelitian daripada seseorang yang kesulitan menavigasi mesin pencari. Dibutuhkan lebih banyak literasi untuk menutup kesenjangan digital. Jika pengguna tidak mengetahui cara menggunakan peralatan komputer atau Internet, mereka mungkin tidak mendapatkan manfaat sebanyak rekan-rekan mereka yang paham teknologi.

Dalam hal aksesibilitas dan pemerataan, biaya layanan internet memperlebar kesenjangan digital dengan mempersulit banyak orang untuk mengakses informasi yang relevan. Bagi kelompok yang tidak terhubung untuk mengakses teknologi, mereka membutuhkan internet yang murah. Namun, banyak dari layanan gratis atau berbiaya rendah yang ditawarkan oleh sektor swasta bisa sangat membebani.



Untuk mengatasi masalah ini, akses internet harus terjangkau. Masyarakat berpenghasilan rendah harus dapat menggunakan saluran, konten, dan platform yang sama dengan organisasi berpenghasilan tinggi. Akses ini dapat membantu menyamakan kedudukan dan membantu pengguna mendapatkan informasi terkini. Bagaimana membantu menutup kesenjangan digital, Kesenjangan digital adalah masalah serius dan tidak ada solusi yang bisa diterapkan untuk semua orang. Walaupun permasalahannya tampak sederhana, namun ada solusinya. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil oleh perusahaan, organisasi, dan profesional untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan hasil di bidang yang tidak terkait dengan individu. Pendidikan digital penting dalam membantu kelompok marginal menjadi pengguna internet yang kompeten (Lucky, 2022). Perusahaan dan pemerintah harus berinvestasi dalam pendidikan. Memperluas program literasi di sekolah umum dapat membantu siswa dari semua latar belakang memperoleh keterampilan ini sejak dini, meskipun mereka tidak memiliki komputer di rumah. Siswa bukanlah satu-satunya pihak yang harus mendapatkan manfaat dari pendidikan digital. Orang dewasa yang tidak memiliki keterampilan ini juga memerlukan akses terhadap pelatihan yang terjangkau sehingga mereka dapat membangun keterampilan dan memenuhi persyaratan pekerjaan. Berinvestasi dalam pendidikan segala usia, mulai dari siswa sekolah negeri hingga orang dewasa yang memiliki pengalaman kerja, dapat membantu menjembatani kesenjangan dan meningkatkan jumlah mereka. Program-program ini harus dapat diakses oleh peserta dari semua lapisan masyarakat, termasuk pengguna di pedesaan, komunitas marginal, dan mereka yang tinggal di negara-negara yang memiliki sejarah konektivitas.

Organisasi publik dan swasta perlu bekerja sama untuk mengembangkan solusi. Perusahaan swasta tidak mungkin mengembangkan solusi komprehensifnya sendiri, dan model yang berorientasi pada keuntungan dapat menghalangi pengguna untuk mengakses data yang akurat. Namun pemerintah mungkin memerlukan dana tambahan untuk memperbaiki infrastruktur. Kemitraan dengan perusahaan teknologi dan penyedia layanan dapat membantu melaksanakan rencana ini. Instansi pemerintah dan organisasi publik cenderung memiliki kesadaran publik yang lebih kuat dibandingkan perusahaan swasta yang beroperasi di belahan dunia lain. Kolaborasi antara lembaga-lembaga ini dapat mendorong pertukaran pengetahuan dan mendukung pengembangan solusi yang bermakna secara budaya dan sesuai dengan kondisi lokal. Karena pembangunan infrastruktur sangat penting, tanpa internet, penduduk kehilangan kesempatan ekonomi, pendidikan dan sosial. Sebagian besar penduduk yang terkena dampak kesenjangan digital tinggal di wilayah dengan infrastruktur yang buruk. Tanpa peningkatan serat optik yang signifikan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan Internet global, pengguna tidak akan bisa mendapatkan hasil maksimal dari peralatan komputer mereka. Selain itu, komunitas-komunitas ini memerlukan akses dan infrastruktur yang moderat untuk memungkinkan aktivitas jarak jauh. Sama seperti jaringan listrik

atau gas alam, akses terhadap internet sangat penting agar masyarakat modern dapat berfungsi (Diva, 2022).

Sayangnya, banyak perusahaan masih memandang teknologi digital sebagai sebuah kemewahan dibandingkan sebagai alat yang diperlukan. Mentalitas ini perlu diubah untuk mengurangi kesenjangan digital. Penting bagi lembaga pemerintah untuk mengembangkan solusi yang tidak hanya akan meningkatkan konektivitas di daerah pedesaan dan terpencil, namun juga akan berhasil dalam tahun ke depan. Popularitas Internet tidak dapat diabaikan. Peningkatan hasil yang hanya bertahan beberapa tahun saja akan mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemerintah dan organisasi harus berupaya membangun jaringan yang kuat dan berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup investasi pada efisiensi energi, energi terbarukan, dan infrastruktur. Jika tidak ada tindakan yang diambil, kesenjangan digital kemungkinan akan semakin melebar di tahun-tahun mendatang. Keterampilan digital tidak hanya menjadi penting di tempat kerja; Semakin banyak pekerjaan yang mengharuskan pelamar memiliki pengetahuan dasar tentang Internet dan aktivitas Internet. Jika akses terhadap Internet masih tidak setara, kelompok yang kurang terpinggirkan tidak akan dapat memperoleh manfaat dari peluang ini, sehingga meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Namun jika perusahaan, institusi, dan pemerintah memprioritaskan ekuitas digital dan membantu mengembangkan solusi untuk mengatasi masalah ini, masa depan akan terlihat sangat berbeda. Banyak orang akan dapat memanfaatkan kesempatan ini dan berpartisipasi penuh dalam urusan keuangan mereka.

Namun, infrastruktur yang kuat dan literasi digital diperlukan untuk menutup kesenjangan tersebut. Selain itu, pemerintah harus memperlakukan infrastruktur sebagai layanan penting dan bukan layanan opsional. Pemerintah perlu memprioritaskan dukungan terhadap solusi-solusi ini sehingga semua warga negara dapat berpartisipasi penuh dalam dunia ini. Berinvestasi pada ekuitas digital dapat meningkatkan literasi teknologi (Hodijah & Haryono, 2023). Kesenjangan digital adalah masalah utama dalam masyarakat modern. Namun terdapat banyak peluang bagi pemerintah untuk menjembatani kesenjangan dan menyamakan kedudukan digital. Peningkatan pendidikan, infrastruktur yang lebih baik, serta akses yang terjangkau dan merata adalah beberapa jawabannya.

## **Kesimpulan**

Pendidikan adalah suatu proses sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia secara umum dan mewujudkan tiga dimensi fundamental kemanusiaan: (1) Pengaruh terhadap nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak yang baik, dan kemampuan keindahan, termasuk keutamaan dan kualitas unggul; (2) Kecerdasan yang diwujudkan dalam kemampuan berpikir dan daya intelektual untuk menemukan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; (3) Keterampilan psikomotorik sebanyak tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, keterampilan praktis, dan keterampilan

kinestetik yang dapat dikembangkan secara efektif. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses universal terhadap pendidikan yang bermutu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Indonesia Tahun 1945, yaitu sesuai dengan tujuan melestarikan bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dan turut serta dalam terselenggaranya ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan.

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SDIT Almanar adalah: (1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dengan memperlancar akses informasi, menambah pengetahuan dalam pembelajaran dan memperlancar komunikasi antara guru dan siswa. (2) Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sudah seharusnya menjadi isu penting mengingat teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam masyarakat dan masyarakat tidak bisa lepas dari teknologi dalam kehidupan sehari-hari. (3) Guru dan sekolah hendaknya memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan melanjutkan pengembangan pendidikan di Indonesia. (4) Pemerintah harus memperhatikan perbedaan desa-kota dan melatih guru dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pemerintah harus menjaga sistem penyampaiannya dan memastikan semua pelajar Indonesia mempunyai akses yang sama terhadap teknologi. Penting juga untuk melatih guru agar mereka dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pendidikan. (5) Teknologi komunikasi dan komunikasi adalah segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan, pengelolaan dan transmisi informasi dari pengirim ke penerima. Pengertian teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan mempunyai arti adanya jaringan atau alat yang dapat digunakan untuk menyiarkan program pendidikan dan teknologi informasi merupakan jembatan ilmu pengetahuan, dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka pendidikan juga menjadi kenyataan. Bahkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga berperan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

## **Daftar Pustaka**

- Achmad, D., Fatirul, N., Pd, M., Gunawan, W., Pd, S., & Dadi, J. N. (2021). "Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran" (*Definisi dan Terminologi AECT*). 17(8), 248–252.
- Alifah, S. (2021). "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain". *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), hlm 113–123. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968).
- Baharuddin, B., Patras, Y. E., Sampaleng, D., & Hidayat, R. (2021). "Analisis Persepsi Guru Indonesia Terhadap Sekolah Sebagai Organisasi Belajar Di Era Pandemi Covid 19". *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 251–268. <https://doi.org/10.29210/02021998>
- Berliana, G. Y., Sugiyanto, S., & Fardhani, I. (2023). "Student's Learning Outcomes And Scientific Literacy Improvement Through The Implementation Of Reading To Learn And Discovery Learning Models". *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5),

- 2563–2572. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.2573>
- Dimas Leotman, B., Rio, D., Syaka, B., Program, P., S2, S., Teknologi, P., Kejuruan, D., & Teknik, F. (2016). “Pengembangan Robot Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Robotik Studi Kasus Smp Almuslim Bekasi”. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/JPTV.2.2.4>
- Diva, F., Sholeh, S., & Fahmi, I. (2022). “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Kinerja Guru”. *Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(2), 218–226.
- Hodijah, S., & Haryono, P. (2023). “Development Of Digital Competence Of Vocational High School (Smk) Islamic Religious Education Teachers Within An Independent Curriculum Framework”. *Journal of Primary Education*, 3(1), 77.
- Lucky, M. L. W., Agustin, S., Listiana, Y. R., & Windayana, H. (2022). “Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Di Desa Dan Di Kota”. *Learning Technology Journal, PGRI Adi Buana University Surabaya*, 92.
- Muntaqo, R. (2017).” Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkembangan Budaya Masyarakat”. *Info artikel abstrak Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 5(1), 170–191.
- Negara, P. A., Yulistianti, Y., Pratiwi, J., Saeful Bayan, Y., Putra, U. N., Studi, P., Informatika, T., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Mekar Asih. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa* (Vol. 3, Issue Oktober).
- Nurfadli, M., C. S. N. (tt.). Nurfadli, M., Cholidah, S. N., Guru, P., Dasar, S., & Cirebon, U. M. 2021. Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Inovasi Pembelajaran. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar)*, 1(1), hlm. 232–237.
- Subadre, W., Jufri, A. W., & Karta, I. W. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kabupaten Lombok Utara Tahun 2022. (*JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*), 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jpap.v7i1.504>